

ABSTRAK

Tugas akhir ini membahas tentang simulasi quick count Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Lampung tahun 2018. Pemilihan Kepala Daerah merupakan salah satu wujud bentuk demokrasi yang nyata dan dilaksanakan secara langsung oleh rakyat. Metode yang digunakan dalam proses *quick count* pada tugas akhir ini adalah metode penarikan sampel acak kluster 2 tingkat dan kluster berstratifikasi. Metode kluster 2 tingkat merupakan penarikan sampel yang dilakukan sebanyak 2 tingkat untuk mendapatkan sampel. Tingkat pertama diambil secara acak n kluster dari N kluster populasi. Tingkat kedua dari masing-masing kelompok terpilih diambil sampel secara acak, sedangkan metode acak kluster berstratifikasi merupakan penarikan sampel dengan menggunakan gabungan karakteristik dari metode stratifikasi dan kluster. Hasil perhitungan yang diperoleh dari kedua metode tersebut akan dibandingkan dengan hasil *real count* yang dimiliki oleh Komisi Pemilihan Umum.

Berdasarkan hasil perhitungan, urutan pemenang yang dihasilkan dari kedua metode sama dengan hasil yang dimiliki oleh Komisi Pemilihan Umum. Namun demikian, jika ditinjau lebih lanjut hasil yang ditunjukkan oleh metode kluster 2 tingkat memiliki selisih hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan metode kluster berstratifikasi. Sehingga metode kluster 2 tingkat lebih baik digunakan untuk *quick count*.

Kata kunci: *Quick count, penarikan sampel acak, penarikan sampel acak kluster 2 tingkat, penarikan sampel acak kluster berstratifikasi.*

ABSTRACT

This thesis discusses a quick count simulation of the election of the Regional Head of Lampung Province in 2018. Election of Regional Heads is one manifestation of a form of democracy that is real and carried out directly by the people. The method used in the quick count process in this thesis is a two-stage cluster random sampling method and stratified cluster random sampling method. The two-stage cluster random sampling is a sampling of two stage to get a sample. First stage is n cluster from N population taken randomly. Two stage from the each chosen cluster is taken randomly sample, while the stratified cluster random sampling is a sampling using a combination of characteristics of the stratification and cluster methods. The results of the calculations obtained from the two methods will be compared with the results of the real count held by the General Election Commission.

Based on the results of the calculation, the sequence of winners generated from the two methods is the same as the results of the General Election Commission. However, if further reviewed the results shown by the two-stage cluster random sampling method have a smaller difference in results compared to the stratified cluster random sampling. So that the two-stage cluster random sampling method is better used for *quick count*.

Keywords: *Quick count, random sampling, two-stage cluster random sampling, stratified cluster random sampling.*